

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis *field research* yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan. Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti agar fenomena yang dihadapi dapat tampak dan di amati.² Meskipun tidak dapat dipungkiri tetap menggunakan data sumber literasi, porsi utama tetaplah data di lapangan. Melalui penelitian ini peneliti ingin menganalisis pengelolaan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi umat (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Grobogan).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

² Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Prosedur penelitian ini dengan melihat fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi pada lembaga yang diteliti kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan kegiatan maupun perilaku kedalam kalimat-kalimat selanjutnya yang disebut data.³

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada dilapangan yaitu analisis pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kabupaten Grobogan. Dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu juga menghendaki makna dibalik deskripsi data tersebut, karena itulah penelitian ini sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

C. *Setting Penelitian*

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi adalah tempat dimana penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, dengan adanya diterapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah diterapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.⁴ Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di BAZNAS Kabupaten Grobogan, waktu penelitian dilakukan selama penelitian berlangsung.

D. *Subyek Penelitian*

Subyek dari penelitian ini adalah Ketua dan Pengurus BAZNAS Kabupaten Grobogan, serta para mustahiq yang mendapatkan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Grobogan.

E. *Sumber Data*

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

⁴Nurul Zuhriah, *metodelogi Penelitian Sosia dan Pendidikan*, 217.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan.⁵ Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diambil langsung dari subjek penelitian. Data ini diperoleh dengan mengadakan interview atau wawancara. Sumber data primer di sini adalah pengurus BAZNAS Kabupaten Grobogan dan sebagian masyarakat yang mendapatkan zakat dari BAZNAS.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder ini bisa berupa karya tulis, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan.⁶ Dengan mengumpulkan data-data dokumentasi, arsip-arsip resmi lapangan yang dibutuhkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data yang menggunakan metode penelitian kualitatif itu tidak menganalisis angka-angka melainkan kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok sosial, para peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan manusia sebanyak-banyaknya.⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸ Di sini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subyek peneliti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti

⁵Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, Edisi 1 cet. 6* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 150.

⁶Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, Edisi 1 cet. 6*, 144.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 cet 3 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 20.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang dibutuhkan. Berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran mereka tentang analisis pengelolaan zakat produktif untuk dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi di Grobogan.

2. Observasi

Melakukan observasi terlibat, peneliti untuk mengetahui suatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri. Hal ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi terlibat. Teknik ini merupakan pengumpulan data dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian di BAZNAS Kabupaten Grobogan dan melakukan penelitian terhadap objek lapangan yang menjadi focus penelitian dan untuk mengetahui keadaan yang perlu dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung serta mengamati orang-orang yang terlibat dalam penelitian.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian-penelitian kualitatif.¹⁰ Teknik ini di gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen BAZNAS Kabupaten Grobogan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, cet. 27, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 21.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 329-240.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan dan berkaitan dengan uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang di laporkan oleh peneliti.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang di teliti. Sedangkan reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹² Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan dengan beberapa cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. yaitu :¹³

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 363.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 364.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan lagi dengan temuan, berarti data tersebut sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan Member Check

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dapat dipercaya.¹⁴

H. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus samapai datanya jenuh, dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali, data pada umumnya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data kuantitatif, sehingga teknis analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperbolehkan, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁵

Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sosiologi dengan model penelitian tindakan. Model penelitian tindakan merupakan penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu. Metode ini akan melibatkan peneliti dalam meneliti yang menyeluruh terhadap perilaku seorang

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 87.

individu atau unit sosial. Yang dimaksud unit sosial dalam penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Grobogan.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. *Data Redictions* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁶ Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Selanjutnya adalah mendisplaykan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data-data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclution Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Berdasarkan gambar tersebut, bisa dilihat bahwa dalam analisis data menggunakan model interaktif yang semuanya saling berhubungan, tiap bagian harus dilaksanakan oleh peneliti agar diperoleh analisis data yang tepat.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249-253.